

PEMETAAN GERAKAN DAN ISU LITERASI DIGITAL DI YOGYAKARTA

Oleh: Dyna Herlina S, Siti Machmiah, Benni Setiawan, Budiman, Pratiwi Wahyu Widiarti

ABSTRAK

Beberapa temuan penting dalam penelitian ini yang dapat diambil meliputi beberapa topik: pendekatan literasi digital, kaitan antara aktor dan titik akses dukungan sekolah dan mitra kegiatan. Masing-masing hal itu dijelaskan berikut ini. Pendekatan literasi digital diketahui melalui tingkat pembelajaran TIK, peran pustawakan dan pendekatan literasi media yang digunakan di sekolah. Pada dimensi pembelajaran TIK, keempat sekolah berada pada level 3 untuk penyediaan infrastruktur. Namun pada dimensi motivasi & penggunaan TIK dan pengajaran dan inovasi, SD Tumbuh 2 berada di level 3 sedangkan 3 subyek lain ada di level 2. Peran pustawakan di sekolah juga bervariasi. SD Muhammadiyah Sopen dan SD Tumbuh 2 memberikan tanggungjawab teknis dan otoritas pada pustakawan sedangkan dua sekolah lain tidak. Dimensi ketiga yaitu pendekatan literasi media, keempat sekolah menerapkan pendekatan *protectionism* dan *media fun*. Pendekatan lain yang digunakan oleh SD Tarakanita adalah *active audience* melalui pendidikan seksualitas. SD Tumbuh 2 melibatkan pendekatan yang paling beragam karena selain *protectionism* dan *media fun*, mereka juga menerapkan *social participation* dan *media creative*. Pilihan pendekatan literasi digital tersebut memengaruhi aspek-aspek lain.

Kata Kunci: *literasi digital, yogyakarta*